



PENGARUH PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN DAYA PIKIR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UMTS

Eka Wulandari, Ali Nurdin, Riski Baroroh

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Artificial Intelligence (AI) sebagai sumber belajar dalam meningkatkan daya pikir mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Tahun Akademik 2025-2026. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel acak (random sampling) yang melibatkan 30 responden dari total populasi 111 mahasiswa. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner tertutup dengan skala likert yang dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dan korelasi product moment melalui program SPSS versi 25. Hasil analisis data mengungkapkan adanya pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan AI terhadap daya pikir mahasiswa dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Nilai R Square sebesar 0,310 menunjukkan kontribusi AI sebagai sumber belajar terhadap variabel daya pikir sebesar 31%, sementara 69% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa pengaruh yang ditemukan berada pada kategori cukup kuat atau sedang. Teknologi AI terbukti menjadi sarana pendukung intelektual yang efektif apabila digunakan secara bijak untuk memicu analisis mendalam, namun mahasiswa disarankan tetap mandiri agar tidak terjadi ketergantungan yang dapat melemahkan proses penalaran asli dalam akademik.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, Sumber Belajar, Daya Pikir, Mahasiswa, Pendidikan Ekonomi.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan pilar utama dalam mengembangkan

potensi intelektual mahasiswa, khususnya dalam mengasah kemampuan berpikir kritis dan rasional untuk

*Correspondence Address : wulaneka1713@gmail.com

DOI : 10.31604/jips.v13i8.2026. 2106-2112

© 2026UM-Tapsel Press

menghadapi kompleksitas masalah di era modern. Sejalan dengan hal tersebut, Anita Woolfolk (2021) menyatakan bahwa daya pikir merupakan kemampuan mental yang berkembang melalui proses belajar, melibatkan aktivitas penalaran, pemahaman, serta evaluasi terhadap informasi. Oleh karena itu, pengembangan daya pikir menjadi aspek krusial dalam membentuk kemandirian mahasiswa dalam mengolah informasi secara logis dan sistematis.

Salah satu faktor krusial yang mempengaruhi keberhasilan proses ini adalah pemanfaatan sumber belajar. Seiring perkembangan teknologi, sumber belajar telah bertransformasi dari sekadar buku teks menjadi teknologi digital, salah satunya adalah Artificial Intelligence (AI).

Secara ideal, kehadiran AI membawa harapan besar dalam menciptakan proses pembelajaran ekonomi yang modern dan efisien, di mana mahasiswa dapat memanfaatkannya sebagai teman diskusi digital untuk membedah materi yang sulit serta mengasah kreativitas dalam memecahkan masalah akademik. Penggunaan AI diharapkan mampu mengubah peran mahasiswa dari sekadar penerima informasi menjadi pembelajar yang aktif dan mandiri.

Namun, pemanfaatan AI dalam dunia pendidikan juga menghadirkan tantangan signifikan. Kemampuan AI dalam menyediakan jawaban secara instan sering kali disalahartikan oleh mahasiswa sebagai jalan pintas untuk menyelesaikan tugas akademik tanpa melalui proses penalaran yang mendalam. Tingginya ketergantungan terhadap teknologi ini mulai menggeser esensi belajar, di mana tahap verifikasi terhadap kebenaran informasi sering kali terabaikan. Jika dibiarkan tanpa arahan yang tepat, keberadaan AI justru berpotensi melemahkan daya pikir dan

kemandirian mahasiswa dalam mengolah informasi secara sistematis.

Fenomena ini teramati pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, di mana sebagian besar mahasiswa memanfaatkan AI untuk membantu menyelesaikan tugas perkuliahan namun cenderung berfokus pada perolehan jawaban instan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, mahasiswa sering kali langsung menggunakan hasil dari AI tanpa melakukan analisis atau membandingkannya dengan sumber lain, yang mengakibatkan kemampuan mengevaluasi informasi menjadi kurang berkembang. Mahasiswa cenderung menjadikan AI sebagai tumpuan utama, sehingga keterlibatan proses berpikir secara mandiri mulai berkurang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya untuk mengoptimalkan penggunaan AI agar tidak hanya menjadi alat bantu praktis, tetapi juga mampu mendukung pengembangan daya pikir mahasiswa. Penelitian ini mendesak untuk dilakukan guna mengevaluasi sejauh mana teknologi ini mempengaruhi kemampuan kognitif mahasiswa di lingkungan akademik saat ini. Adapun tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Artificial Intelligence (AI) sebagai sumber belajar dalam meningkatkan daya pikir mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Tahun Akademik 2025-2026.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.

Tempat penelitian berlokasi di Program Studi Pendidikan Ekonomi,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS), Padangsidimpuan

Penelitian direncanakan berlangsung pada semester genap tahun akademik 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi UMTS yang berjumlah 111 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling, di mana peneliti mengambil 30 responden sebagai sampel penelitian yang terdiri dari mahasiswa angkatan 2023, 2024, dan 2025. Variabel yang diukur dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X), yaitu Artificial Intelligence (AI) sebagai sumber belajar, dan variabel terikat (Y), yaitu daya pikir mahasiswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket (kuesioner) tertutup yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Instrumen penelitian terdiri dari 15 butir pernyataan untuk variabel X dan 15 butir untuk variabel Y, dengan menggunakan skala tiga pilihan jawaban: "Ya" (skor 3), "Kadang-kadang" (skor 2), dan "Tidak" (skor 1).

Teknik analisis data dilakukan secara statistik menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Analisis data meliputi statistik deskriptif untuk melihat nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi, serta uji prasyarat analisis yang mencakup uji normalitas dan uji linearitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan **analisis regresi linear sederhana** untuk menentukan besarnya pengaruh variabel AI terhadap daya pikir mahasiswa.

Pengujian hipotesis menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah pasangan data/banyak data

X = skor variabel bebas (model pembelajaran TGT)

Y = skor variabel terikat (minat belajar)

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat Y

Interpretasi hasil korelasi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table. pada taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) atau dengan melihat nilai signifikansi (Sig.). Berdasarkan hasil analisis data menggunakan bantuan SPSS versi 25, diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,557.

Nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) sebagai sumber belajar dengan daya pikir mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UMTS. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima.

Berdasarkan kriteria statistik, pengaruh AI terhadap daya pikir mahasiswa masuk dalam kategori cukup kuat atau sedang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Artificial Intelligence (AI) sebagai sumber belajar terhadap daya pikir mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UMTS. Berdasarkan pengumpulan data melalui angket kepada 30 responden, diperoleh gambaran mengenai pemanfaatan teknologi AI dan kondisi daya pikir mahasiswa sebagai berikut:

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
X	30	39.8000	1.95466
Y	30	38.7000	1.96784
Valid N (listwise)	30		

Tabel 1 Data Variabel X dan Variabel Y

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.557**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30
Y	Pearson Correlation	.557**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	30

Tabel 2 Data Variabel X dan Variabel Y

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Korelasi Product Moment Sumber: Data angket yang diolah menggunakan SPSS. berdasarkan hasil uji korelasi, diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,557. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,001, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$), sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima.

Tes Regresi Linear Sederhana
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.557 ^a	.310	.285	2.49543
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), AI Sebagai Sumber Belajar

ANOVA^a

Model	SS	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	78.306	1	78.306	12.575	.001 ^b
Residual	174.361	28	23.766		
Total	252.667	29			

a. Dependent Variable: AI Sebagai Sumber Belajar

b. Predictors: (Constant), Daya Pikir Mahasiswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.565	5.874		2.479	.001
Artificial Intelligence (AI)	.567	.160	.557	3.546	.001

a. Dependent Variable: Daya Pikir

Hasil uji regresi juga menunjukkan nilai R Square (R^2) sebesar 0,310 atau 31% .Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan AI sebagai sumber belajar memberikan kontribusi sebesar 31% terhadap peningkatan daya pikir mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UMTS, sedangkan sisanya sebesar 69% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono, penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara penggunaan AI sebagai sumber belajar dengan daya pikir mahasiswa. Hubungan ini dikategorikan dalam tingkat hubungan yang cukup kuat atau sedang. Pengaruh ini muncul karena AI menyediakan akses informasi yang luas dan membantu mahasiswa membedah materi perkuliahan yang sulit dipahami secara mandiri.

Namun, kontribusi AI yang sebesar 31% juga memberikan peringatan mengenai risiko ketergantungan. Sebagaimana ditemukan dalam data, tingginya frekuensi penggunaan AI untuk jawaban instan (80%) dapat berpotensi melemahkan daya pikir jika tidak dibarengi dengan verifikasi yang ketat.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa meskipun AI memicu analisis yang lebih dalam, risiko penurunan orisinalitas karya dan kemandirian berpikir tetap menjadi tantangan serius jika mahasiswa terlalu bergantung pada teknologi tersebut.

Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) sebagai sumber belajar memberikan peluang bagi mahasiswa untuk memperdalam pemahaman materi melalui akses referensi yang luas dan bantuan dalam membedah konsep ekonomi yang sulit secara mandiri. Melalui interaksi dengan platform AI berbasis teks, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih modern dan efisien, yang mendorong mereka untuk beralih dari sekadar penerima informasi menjadi pembelajar yang aktif, kritis, dan mandiri dalam melakukan analisis data serta memecahkan masalah akademik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa AI merupakan inovasi teknologi yang meniru kapabilitas kognitif manusia

dalam hal pengambilan keputusan, penalaran, dan pengolahan data untuk menemukan solusi terbaik.

Kehadiran AI berfungsi sebagai "asisten digital" yang mendukung proses berpikir logis dan sistematis, asalkan mahasiswa tetap berperan aktif dalam mengolah dan memvalidasi informasi yang diterima agar daya pikir tetap berkembang optimal.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Patimah et al. (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan AI membantu mahasiswa mempelajari keterampilan kerja digital secara signifikan

Penelitian Tittahira & Usiono (2025) menemukan bahwa AI berperan besar dalam personalisasi pembelajaran sesuai kebutuhan mahasiswa

. Selain itu, penelitian Pradana et al. (2025) menyimpulkan adanya hubungan positif antara pemanfaatan AI dengan peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa karena memicu analisis materi yang lebih mendalam.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh hasil olah data yang menunjukkan bahwa meskipun terdapat tantangan berupa risiko ketergantungan—di mana 80% mahasiswa menggunakan AI untuk mendapatkan jawaban cepat mayoritas mahasiswa tetap menunjukkan upaya evaluasi. Sebanyak 83,3% responden menyatakan tidak langsung percaya begitu saja pada jawaban yang dihasilkan AI, dan 73,3% mahasiswa menilai benar atau tidaknya informasi sebelum mempercayainya.

Hal ini membuktikan bahwa penggunaan AI yang diarahkan dengan tepat mampu memicu keterlibatan proses berpikir mandiri dalam memvalidasi kebenaran informasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Artificial Intelligence (AI) sebagai

sumber belajar terhadap daya pikir mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Tahun Akademik 2025–2026. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung sebesar 0,557 yang lebih besar daripada r table sebesar 0,361, serta nilai kontribusi variabel (R^2) sebesar 31%, sehingga hipotesis penelitian diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) sebagai sumber belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap daya pikir mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Tahun Akademik 2025–2026

Pemanfaatan AI mampu meningkatkan kemampuan analisis, kemampuan evaluasi, serta kemandirian mahasiswa dalam mengolah informasi akademik secara lebih mendalam.

Proses belajar yang didukung oleh akses referensi luas dan kecepatan dalam menemukan solusi digital menciptakan suasana pembelajaran yang lebih modern dan efisien, sehingga mendorong mahasiswa untuk bertransformasi dari penerima informasi pasif menjadi pembelajar yang aktif dan kritis.

Meskipun terdapat tantangan berupa risiko ketergantungan, secara keseluruhan teknologi AI terbukti efektif sebagai "asisten digital" yang mendukung pengembangan daya pikir mahasiswa asalkan dibarengi dengan proses verifikasi dan penalaran yang mandiri.

Dengan demikian, Artificial Intelligence (AI) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif sumber belajar inovatif untuk memperkuat kualitas

intelektual mahasiswa di era ekonomi digital

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Dr. Joseph Teguh Santoso, S.Kom., M. K., Dr. Hendra Jaya, M. ., Drs. Sabran, M. P., Dr. Muh. Ma'ruf Idris, S.T, M. ., Dr. Yasser A. Djawad, ST., M. S., A. Ilham, A. M., & Ansari Saleh Ahmar, S.Si., M. S. (2023). Kecerdasan Buatan. In *Journal of Chemical Information and Modeling*.

DR.Agung Edy Wibowo, M. S. (2021). *Metodologi Penelitian*.

Eriana, E. S. (2023). Artificial Intelligence – AI. *Encyclopedia of Digital Agricultural Technologies*, 84–84. https://doi.org/10.1007/978-3-031-24861-0_300007

Lestari, C. A., Ana Dwi Lestari, Innayatul Magfirah, & Samsul Susilawati. (2025). Peran Bahan Ajar, Media Dan Sumber Belajar: Kunci Sukses Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 7(1), 1–21. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol7.iss1.art1>

Patimah, N. N., Rahmanita, M. A., & Raharja, R. M. (2024). Adaptasi penggunaan artificial intelligence (AI) pada mahasiswa. *International Journal of Educational Technology and Society*, 1(2), 114–123. <https://doi.org/10.61132/ijets.v1i2.59>

samrin. (2016). Pendidikan Karakter. In *UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi Penelitian](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi%20Penelitian).

Siyoto, S. S. M. K., & Sodik, A. M. . (2017). *Dasar Metodologi*. In BMC Public Health.

Sugiyono. 20/21. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sanjaya, Wina. 2020. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Tittahira, A., & Usiono. (2025). Dampak kecerdasan buatan pada mahasiswa: Analisis penggunaan AI dalam pembelajaran di perguruan tinggi. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 16–20. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i1.627>

Woolfolk, Anita. 2021. Educational Psychology. Boston: Pearson Education.